

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : BPK Pusat

Halaman 3

## Mantan Direktur SDM Pertamina Diperiksa

**JAKARTA** - Mantan Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pertamina (Persero), Waluyo, diperiksa sebagai saksi untuk Gatot Harsono, tersangka kasus dugaan korupsi pelepasan aset Pertamina. Pemeriksaan dilakukan penyidik Dittipikor Bareskrim Polri di Dittipidkor Bareskrim, Gedung Ombudsman Republik Indonesia, Kuningan, Jakarta Selatan, Senin (4/9).

"Waluyo sudah hadir, diperiksa sebagai saksi untuk tersangka Gatot," kata Erwanto, wakil direktur Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri saat dikonfirmasi, Senin (4/9).

Penyidik telah menetapkan Gatot sebagai tersangka berdasarkan surat perintah penyidikan nomor sprin.sidik/129.a/VI/2017/tipidkor yang diterbitkan 15 Juni silam. Kasus ini bermula setelah penyidik menemukan ada kesalahan prosedur dalam penjualan tanah di kawasan Simprug, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pertamina menjual tanah seluas 1.088 meter persegi di kawasan Simprug kepada seorang pur-nawirawan TNI berinisial Meyjen HS dengan

nilai Rp 1,16 miliar pada 2011. Padahal total nilai jual objek pajak (NJOP) tanah tersebut kala itu sebesar Rp 9,65 miliar. Selang 2,5 bulan, aset tanah tersebut dijual kembali oleh HS dengan harga Rp 10,49 miliar.

Tindakan ini dianggap melanggar Peraturan Menteri BUMN Nomor 2/2010 dan Pedoman Pertamina A001/2006 tentang Pelepasan Aset. Kepala Subdirektorat V Dittipidkor Bareskrim Kombes Indarto mengatakan, BPK memperkirakan total kerugian negara dalam kasus dugaan korupsi ini sekitar Rp 40,9 miliar.

Permainan jual beli tanah ini juga pernah dilaporkan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 10 April 2016, dengan tuduhan persekongkolan yang merugikan Pertamina. Kasus ini mulai diselidiki pada Desember 2016. Kemudian penyidik menaikkan status kasus ini ke penyidikan pada awal 2017.

Polisi telah menyita tanah seluas 1.088 m2 itu, 3 Agustus lalu. Gatot Harsono merupakan senior Vice President of Asset Management PT Pertamina ketika pelepasan aset itu terjadi. (K24,cnn-39)